

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Ekstrak buah *cranberry* mengandung senyawa *alkaloids, phenols, anthocyanin* dan *betacyanin, cardio glikosides, coumarins, flavonoids, glicosides, quinones, steroids, terpenoids*, dan *tannins*.
2. Kapasitas total antioksidan ekstrak buah *cranberry* didapatkan sebesar 49,760 $\mu\text{g/mL}$.
3. Ekstrak buah *cranberry* didapatkan *total phenolic content* sebesar 351,64 $\mu\text{g/mL}$ dan *Total Alkaloid Content* sebesar 66,12 $\mu\text{g/mL}$.
4. Uji toksisitas pada ekstrak buah *cranberry* didapatkan LC_{50} sebesar 153,029 $\mu\text{g/mL}$.
5. Terdapat peningkatan kadar MDA pada darah dan organ ginjal tikus *Sprague Dawley* yang dicekok maupun tidak dicekok setelah diinduksi hipoksia
6. Didapatkan perbedaan kadar MDA yang bermakna pada darah dan organ ginjal tikus *Sprague Dawley* antara yang dicekok dibandingkan dengan yang tidak dicekok setelah diinduksi hipoksia
7. Didapatkan hubungan yang bermakna antara kadar MDA darah dengan organ ginjal pada tikus yang diinduksi hipoksia pada kelompok dicekok.
8. Didapatkan hubungan yang bermakna antara kadar MDA darah dengan organ ginjal pada tikus yang diinduksi hipoksia pada kelompok tidak dicekok.
9. Hasil patologi anatomi, didapatkan nekrosis tubulus proximal pada tikus yang dicekok maupun tidak dicekok ekstrak buah *cranberry* yang telah diinduksi hipoksia, tetapi nekrosis pada tikus yang tidak dicekok lebih parah dibandingkan dengan yang dicekok ekstrak buah *cranberry*.

6.2 Saran

1. Sebaiknya perlu dilakukan pengujian lain terhadap senyawa fitokimia lain pada ekstrak buah *cranberry*.
2. Sebaiknya perlu dilakukan pemeriksaan antioksidan pada ekstrak buah *cranberry* dengan menggunakan parameter lain seperti GSH, SOD dan katalase.